

Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Proses Pembelajaran Luring Pasca Pandemi di RA Labschool IIQ Jakarta

Puput Nurhayati^{1*}, Hulailah Istiqlaliyah²

¹ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: Puputnurhayati9@gmail.com

² Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta; Email: hulailah@iiq.ac.id

*Author Correspondence

Received: 23-04-2023; Accepted: 25-04-2023; Reviewed: 06-05-2023; Publish: 31-07-2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran luring pasca pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif (qualitative research), pada pendekatan ini memiliki sifat deskriptif dan lebih cenderung menggunakan analisis. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dapat mempengaruhi meningkatnya minat belajar anak pada proses pembelajaran luring pasca pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta dibandingkan dengan pembelajaran daring, hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dan semangat. Guru RA. Labschool IIQ Jakarta telah mengetahui bagaimana tugas dan perannya bagi anak usia dini. Selain itu guru-guru juga telah menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan yang disesuaikan dengan usia dan keadaan peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran, Minat Belajar, Anak Usia Dini

Abstract: *The purpose of this study is to describe the role of teachers in increasing children's interest in learning in the post-pandemic offline learning process in R.A. Labschool IIQ Jakarta. This research uses types of qualitative research, in this approach it has a descriptive nature and is more likely to use analysis. Data collection is carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study show that the role of teachers can influence the increasing interest in children's learning in the post-pandemic offline learning process in R.A. Labschool IIQ Jakarta compared to online learning, this can be seen when learning takes place students are very enthusiastic and enthusiastic. Teacher R.A. Labschool IIQ Jakarta has learned how its duties and roles are for early childhood. In addition, teachers have also used interesting and fun learning strategies and methods that are adapted to the age and circumstances of student.*

Keyword: *Teacher Role, Learning, Learning Interest, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan bersifat strategis sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang tertulis dalam buku *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Karangan Wasty Soemanto menuliskan:

“Tujuan pendidikan yaitu, agar pendidikan itu sendiri berguna bagi kebahagiaan dan kesejahteraan manusia, sehingga siswa disekolah merasa sesuai dan tidak merasa terpisah dari masyarakat dan lingkungannya.”¹

Dalam prosesnya, pendidikan tidak luput dari sistem pembelajaran yang baik. Kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan yang lainnya, yaitu: komponen tujuan, materi, strategi belajar-mengajar dan komponen evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut saling mempengaruhi dan saling terkait antara satu sama lain.

Pada zaman sekarang ini sangat sulit untuk mendapatkan lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan baik dirumah maupun disekolah. Sejak munculnya wabah penyakit yang diakibatkan oleh suatu virus, yaitu Coronavirus Disease 2019 atau bisa disebut dengan Covid-19 semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia mengalami perubahan-perubahan yang signifikan. Seperti halnya dunia pendidikan di Indonesia sangat berbeda dari sebelumnya.

Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) terkait proses belajar yang menyatakan bahwa, pembelajaran dilakukan secara *Daring* (Dalam Jaringan) / pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan untuk menggantikan pembelajaran di sekolah dan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi setiap siswa atau pembelajaran secara *luring* (Luar Jaringan) yang mana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka disekolah dengan sistem bertatap.²

Memasuki fase kedua adalah pembelajaran luring (luar jaringan) atau bisa disebut juga tatap muka terbatas. Ketika para guru dan murid telah terbiasa menggunakan pembelajaran secara daring, dan tiba tiba diharuskan untuk beralih ke pembelajaran luring. Hal ini memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, kekurangannya adalah adanya kekhawatiran orang tua dan guru karena belum pembelajaran luring masih berinteraksi dengan temannya walaupun telah menggunakan protokol kesehatan yang lengkap, ketersediaan fasilitas masih terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sedangkan kelebihannya adalah guru bisa memantau aktifitas belajar dan perkembangan anak usia dini dengan tepat.

Kebutuhan belajar anak usia dini yaitu memenuhi tugas perkembangannya melalui kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika berorientasi pada tujuan pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan, perkembangan serta minat siswa. Minat anak mempengaruhi partisipasi anak dalam beraktifitas, cara mereka terlibat dalam aktivitas, dan kemampuan mereka dalam memahami pengetahuan

¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) Edisi Baru. Cet. 5. h. 3

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease 2019*, Nomor 4 Tahun 2020, (Jakarta: 24 Maret, 2020).

dan menguasai keterampilan baru,³ Apabila minat stelah tertanam dalam diri anak maka akan tumbuhlah kemauan untuk belajar secara drastis dengan sendirinya.

Sekarang ini yang menjadi masalah besar bagi pendidikan anak adalah rendahnya mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini bisa kita lihat dari hasil belajar anak, penyebabnya karena cara pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran cenderung menekankan pada kemampuan kognitif saja, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Sering terjadi salah pemahaman terhadap konsep pembelajaran pada anak usia dini yaitu sambil bermain dan bermain sambil belajar sehingga akan menimbulkan perasaan yang nyaman dan senang bagi anak, keadaan ini juga dipertegas dengan kemauan orangtua yang anaknya ingin dengan cepat bisa membaca, menulis dan berhitung.

Pada permasalahan diatas peran gurulah yang sangat berperan penting bagi keberlangsungannya proses pembelajaran anak disekolah, bagaimana cara guru mengemas pembelajaran yang menarik, bermakna, dan menyenangkan tapi menantang anak agar terpancing rasa keingintahuannya dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru juga harus piawai berinteraksi pada anak didiknya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl [16]: 125) 4

Sesuai dengan ayat diatas tugas seorang guru adalah sebagai penyuluh yang selalu mengingatkan dan membimbing anak didiknya kepada amar ma'ruf nahi munkar.

Permasalahan-permasalahan tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar pada anak usia dini pasca pandemi dan peralihan dari pembelajaran daring atau belajar jari rumah menjadi pembelajaran luring yang menyenangkan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pada penelitian ini penulis berupaya memahami, menggali, mengamati dan mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran luring pasca pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta.

Data populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta. Sedangkan data sampel yang diambil penulis adalah seluruh data populasi atau teknik sampling jenuh, yaitu seluruh tenaga pendidik RA. Labschool IIQ Jakarta antara lain: Kepala sekolah RA. Labschool IIQ Jakarta, wali kelas kelompok B2 Al-Birunni, wali kelas kelompok A Avicenna dan guru tahfidz.

Sampling jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, dan kurang

³ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Seri Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Minat Anak Sejak Dini*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2020), h. 10

⁴ Al-Qur'an dan Terjemah Spesial For Women, Departemen Agama RI, (Jakarta:PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 281

dari 30 orang. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah sesuatu yang baru ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

Sedangkan data observasi yang penulis gunakan yaitu: Proses pembelajaran luring dikelas dan luar kelas, Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru, mengamati suasana kelas pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan mengamati bagaimana peran guru pada proses kegiatan belajar mengajar di RA. Labschool IIQ Jakarta.

Teknik pengumpulan data dilakukan penulis yaitu dengan cara, (1) Observasi, teknik observasi yang dipakai penulis adalah observasi berperan serta atau (*Partisipant observation*), yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. dengan menggunakan partisipan ini maka yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran luring pasca pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta; (2) Wawancara, teknik wawancara yang dipakai oleh penulis adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan tidak berdasarkan pokok-pokok pertanyaan. Sedangkan responden yang penulis wawancarai ada 4 orang responden, yaitu: kepala sekola RA. Labschool IIQ Jakarta, wali kelas kelompok B2 al-birunni, wali kelas kelompok A Avicenna dan guru tahfidz. Teknik pengumpulan data yang ke (3) Dokumentasi, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif sebagai bukti penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang dicantumkan dalam penelitian ini seperti: Foto, profil sekolah, struktur sekolah, kurikulum dll di RA. Labschool IIQ Jakarta

Adapun teknik analisis data yaitu (1)Reduksi data, dalam hal ini peneliti memfokuskan data yang telah ditemukan di lapangan penelitian berdasarkan catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dari hasil wawancaranya seperti mengetahui profil sekolah dan engetahui strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran luring dll. (2) Penyajian data, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. (3) Penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dibuat peneliti bersifat sementara dan masih dapat berubah jika peneliti menemukan bukti-bukti baru saat melakukan penelitian lapangan. Sehingga peneliti memperoleh kesimpulan akhir yang lebih meyakinkan dan penyusunan hasil analisis penelitian yang akan digunakan adalah untuk mengambil suatu kesimpulan dari peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran luring pasca pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Labschool IIQ Jakarta terletak di jalan M. Toha. No 31 Rt.02/09, tepatnya diwilayah Pamulang timur Kecamatan pamulang Kabupaten Tangerang Selatan Provinsi Banten. RA. Labschool IIQ Jakarta merupakan sekolah berbasis islami yang bernaung dibawah Kementrian Agama dengan Visi Sekolah “Mencetak generai qurani yang cerdas, kompetitif, berkarakter dan berakhlaqul karimah, dan Misi sekolah yaitu: Menanamkan kesadaran terhadap ketetapan Al-Quran, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan dan religius, menanamkan kesadaran yang tepat membaca Al-Quran, mengajarkan sikap yang ramah terhadap lingkungan dan sesama, menanamkan sikap kritis dan bertanggung jawab. Program Pendidikan di RA. Labschool IIQ Jakarta diperuntukan bagi anak-anang dengan rentang usia 4 sampai 6 tahun yang terbagi menjadi 2 kelompok. Usia 4-5 tahun dalam kelompok A dan 5-6 tahun masuk dalam kategori kelompok B. RA. Labschool IIQ Jakarta

⁵ Masayu Rosyidah dan Rafika Fajira, *Metode Penelitian*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2021), h. 136.

pada proses pembelajaran luring dimasa pandemi ini menggunakan kurikulum tematik 2013 yang disederhanakan menjadi kurikulum darurat, materi-materi penunjang agar siswa mampu memenuhi standar mutu sesuai kebutuhan peserta didik. Diantaranya adalah Kurikulum Tema, Kurikulum tahfidz, Kurikulum Agama (yang berisi tentang doa-doa dan hadist), serta kurikulum Baghdadi.

Tujuan sekolah menerapkan kurikulum tersebut adalah agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara intelegensi, emosional dan spiritual serta dapat mengamalkan ajaran Islam yang mencerminkan nilai-nilai karakter dalam aspek kehidupannya. Adapun prinsip yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: 1) fleksibel, 2) efektifitas, 3) inklusif, 4) sesuai dengan kebutuhan anak dan, 5) partisipasi aktif.

1. Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring di RA. Labschool IIQ Jakarta

Guru berperan dalam mendidik dan membentuk kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Menurut Endang Kartikowati dalam buku Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya, berpendapat bahwa indikator Peran Guru PAUD dalam Pembelajaran, yaitu guru anak usia dini sebagai pendidik, guru anak usia dini sebagai pengganti sementara ayah dan ibu, guru anak usia dini sebagai teman, guru anak usia dini sebagai pengajar, guru anak usia dini sebagai pengasuh, guru anak usia dini sebagai model dan teladan, guru anak usia dini sebagai pribadi, guru anak usia dini sebagai pesulap, guru anak usia dini sebagai penyanyi, guru anak usia dini sebagai pencerita, guru anak usia dini sebagai *entertainment*.⁶

Guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta juga menerapkan pembiasaan-pembiasaan baik yaitu, ada dua macam pembiasaan, yang pertama pembiasaan rutin, yang kedua pembiasaan spontan. Pembiasaan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara terjadwal yang biasa dilakukan anak sehari-hari seperti pembiasaan murojaah, pembiasaan shalat dhuha, pembiasaan cuci tangan sebelum makan, pembiasaan berdia sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan dan lain-lain. Sedangkan pembiasaan spontan merupakan pembiasaan yang dilakukan oleh anak pada berbagai situasi dan kondisi tertentu seperti pembiasaan menegur atau menasihati anak jika anak melakukan kesalahan, pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, merapikan sandal ketika masuk kelas dan masih banyak lagi.

Secara umum peran guru pada proses pembelajaran luring di RA. Labschool IIQ Jakarta sudah sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Endang Kartiko wati dalam buku Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya), yang mana guru tidak hanya meningkatkan kecerdasan dan kecakapan peserta didik saja, namun guru harus mampu meningkatkan minat dalam belajar sehingga peserta didik memiliki suatu keterampilan baik dalam hal akademik maupun dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran luring di RA. Labschool IIQ Jakarta dimasa pendemi ini berjalan dengan baik walaupun pada awalnya banyak orangtua yang merasa khawatir mengenai protokol kesehatan.

2. Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Proses pembelajaran Luring Pasca Pandemi di RA. Labschool IIQ Jakarta

Pada proses pembelajaran di RA. Labschool IIQ Jakarta dimasa pandemi Covid 19 ini memiliki beberapa fase transisi dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring. Maksud dari pembelajaran luring adalah suatu pembelajaran yang dilaksanakan tanpa

⁶ Endang Kartikowati dan Zubaedi, *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*, (Jakarta: Kencana, 2020) h. 177.

menggunakan jaringan internet atau dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan guru disekolah, dan waktu pembelajarannya dari pukul 08.00-10.00 setiap hari senin sampai jum'at.

Berhasilnya proses pembelajaran luring di RA. Labschool IIQ tak luput dari peran guru yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta dalam meningkatkan minat belajar anak yang pertama adalah memunculkan perasaan senang dalam belajar pada diri anak-anak, menurut Kepala Sekolah RA. Labschool IIQ Jakarta, dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya adalah menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik sehingga para siswa tidak merasa bosan dan menunjukkan perasaan senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan anak usia dini, sehingga tujuan yang mengarah pada tugas perkembangan, kesesuaian materi dengan karakteristik anak, variasi metode belajar yang sesuai, aneka media belajar dan kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan, aktif dan inovatif akan membuat perkembangan anak berkembang dengan optimal.

Adapun beberapa metode yang digunakan guru-guru dalam pembelajaran luring ini sebagai berikut: 1) metode bermain, 2) metode bercerita, 3) metode bernyanyi atau musik, 4) metode karyawisata, 5) metode demonstrasi, 6) metode tanya jawab, dan 7) metode peroyek sederhana.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) luar jaringan di RA. Labschool IIQ Jakarta pasca pandemi ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan dibanding dengan pembelajaran ketika daring. Pembelajaran daring dilaksanakan dari hari senin sampai hari jum'at pukul 08.15-11.00 WIB dengan pembagian waktu kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pembelajaran Daring 1

No	Kegiatan	Pembelajaran	Waktu
1.	Shalat Dhuha	Dirumah masing-masing/Bersama (hari Jum'at)	08.15-08.55
2.	Pembukaan/klasikal	<i>Zoom Meeting</i>	09.00-09.10
3.	Tatap muka via <i>zoom meeting</i>	<i>Zoom Meeting</i>	09.10-09.55
4.	Penutup	<i>Zoom Meeting</i>	09.55-10.00
5.	Hafalan hadis, Doa harian, dan surah pendek	<i>Video Call</i>	10.00-11.00

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di RA. Labschool IIQ Jakarta guru memberikan tugas dalam bentuk worksheet, buku paket, dan kegiatan kesenian atau prakarya yang dicontohkan oleh guru dalam bentuk video, kemudian orang tua siswa mengumpulkan hasil penugasan tersebut dalam bentuk foto dan video kepada guru setiap harinya. Adapun pemberian worksheet dan alat-alat belajar siswa diberikan ketika guru melakukan kunjungan kerumah masing-masing siswa (*Home Visit*). Kunjungan tersebut dilakukan dua kali dalam sebulan, hal ini dilakukan agar guru bias melihat progress perkembangan belajar siswa selama daring secara langsung. Pada pelaksanaan pembelajaran berangsur terdapat beberapa anak yang kurang fokus, kurang semangat dan kurang optimal dalam memahami pembelajaran yang sedang diajarkan karena terbatasnya ruang *zoom meeting*, sehingga guru dan siswa tidak biasa mengeksplor kegiatan secara nyata dan menyenangkan.

Berbeda halnya dengan pembelajaran luring atau luar jaringan pasca pandemi ini, siswa sangat aktif, semangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan minat anak dalam belajar semakin semakin meningkat. karena pembelajaran luring siswa bisa langsung mengeksplor dan mencoba kegiatan yang belum pernah mereka lakukan secara langsung, seperti science day, kunjungan ke mini market atau kegiatan olahraga, siswa juga bisa berinteraksi langsung dengan siswa maupun dengan gurunya sehingga minat siswa dalam belajarpun meningkat.

Adapun faktor pendukung meningkatnya minat belajar anak di RA. Labschool IIQ Jakarta adalah: 1. Komunikasi antara guru dan orang tua terjalin dengan baik, 2. Sarana prasarana yang memadai, 3. Banyak interaksi langsung antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya, 4. Halaman dan tempat bermain luar ruangan yang luas, 5. Guru yang kompeten pada bidangnya, 6. Metode dan strategi pembelajaran yang dipakai bervariasi sehingga suasana kelas hidup dan menarik. Sedangkan faktor penghambat meningkatnya minat belajar anak di RA. Labschool IIQ Jakarta adalah: 1. Faktor orang tua yang kurang mendukung, misalkan telat ke sekolah “yaudah deh gausah masuk sekolah” ada lagi yang merasa ahh sekolahnya sebentar “gausah deh masuk hari ini” hal ini kadang terjadi pada beberapa orangtua siswa, 2. Faktor lingkungan sekolah, dan teman sebaya, 3. Metode yang dipakai monoton atau guru yang tidak ambil tahu dengan keadaan siswanya, 4. Perbedaan jadwal antara kelas A dan B.

Dari beberapa aspek yang telah dijelaskan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak pada proses pembelajaran luring ini sangat penting sekali. Guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta telah menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang disesuaikan dengan usia dan keadaan peserta didik. Pembelajaran di masa pandemi ini tidak mengurugi rasa semangat guru dalam mengajar dan semangat peserta didik dalam belajar, hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang berprestasi dengan mengikuti lomba-lomba tingkat sekolah bahkan tingkat nasional dan siswa yang sangat antusias dalam proses pembelajaran berlangsung, walaupun pada pelaksanaannya terdapat beberapa kendala namun guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta dapat menanganinya dengan baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran luring di RA. Labschool IIQ Jakarta dimasa pandemi ini berjalan dengan baik. Melihat pembelajaran luring ini peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. Guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta telah mengetahui bagaimana tugas dan peran seorang guru bagi anak usia dini. Selain itu guru-guru juga telah menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang menarik serta menyenangkan yang disesuaikan dengan usia dan keadaan peserta didik. Dalam pelaksanaannya minat belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan pembelajaran daring, hal ini dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung peserta didik sangat antusias dan semangat, walaupun masih terdapat beberapa kendala seperti protokol kesehatan yang sangat ketat, namun guru-guru RA. Labschool IIQ Jakarta dapat menanganinya dengan baik dan Alhamdulillah berkat kerjasama wali murid pula baik dalam semangat, dukungan moril dan menaati protokol kesehatan proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang telah ditetapkan.

Adapun faktor pendukung meningkatnya minat belajar anak di RA. Labschool IIQ Jakarta adalah: 1. Komunikasi antara guru dan orang tua terjalin dengan baik, 2. Sarana

prasarana yang memadai, 3. Banyak interaksi langsung antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya, 4. Halaman dan tempat bermain luar ruangan yang luas, 5. Guru yang kompeten pada bidangnya, 6. Metode dan strategi pembelajaran yang dipakai bervariasi. Sedangkan faktor penghambat meningkatnya minat belajar anak di RA. Labschool IIQ Jakarta adalah: 1. Faktor orang tua yang kurang mendukung 2. Faktor lingkungan sekolah, dan teman sebaya, 3. Metode yang dipakai monoton atau guru yang tidak ambil tahu dengan keadaan siswanya, 4. Perbedaan jadwal antara kelas A dan B.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Afliani Ludo Buan, Yohana (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu: CV. Adanu abimata.
- Akbar, Eliyyil (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjah Al-Qussairi An-Naisaburi, Abi. *Shahih Muslim* (1995). Beirut: Muassasah ar-Risalah.
- Al-Qur'an dan Terjemah Spesial For Women, Departemen Agama RI (2007). Jakarta:PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Ambarita, Jenri. Ester Yunati (2021). *PAK dan Covid-19: Problematika Pembelajaran PAK Daerah Tertinggal*. Indramayu: CV. Adani Abimata.
- Ambarita, Jenri. Jarwati dan Dina Kurnia Restanti (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Anggito, Albi dan Joan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggriyani Uno, Winda (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher dan Printing.
- Anwar, M. Choiroel (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Arifin, Zainal (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>. 16 Juni 2022.
- Bin 'Isa bin Saurah bin Musa bin adl Dlahak, Muhammad (1988). (Beirut: Dar Al-Gharab Al-Islamiy. *Kitab Al-Jami' Al Kabir-Sunan At-Tirmidzi, Bab Keutamaan Berilmu Saat Menunaikan Ibadah*.

- Chatib, Munif (2018). "Pengantar" Kualitas Adalah Kunci Utama kemajuan bangsa, Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara. Cet. III; Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Departemen Agama RI (2007). Al-Qur'an dan Terjemah Spesial For Women. Jakarta:PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dudung, Agus (2018). Kompetendi Profesional Guru (Suatu Studi Meta-Analysis Disertasi pscasarjana UNJ), Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan, vol. 05 no 01. Oktober.
- Fatha Almaqfiroh, Fifi. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV C Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Darussalam Sugihwaras Candi Sidoarjo". Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel , Surabaya.
- Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Indonesia, Undang-undang tentang Guru dan Dosen, UU No. 14 Tahun 2015, pasal I.
- Indrawan, Irjus. Iet al., eds (2019). Guru Sebagai Agen Perubahan. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Istijant (2010). Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isyana, Shiky. Peran Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Siswa TK Muslim dikota Surabaya. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.
- Iwan Kristiono, Zakarias dan Amin Mustajab. Dampak Pembelajaran Luring di Mas Pandemi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada mata Pelajaran IPS, Jurnal Eduecos Vol. X No. 2, Desember 2022, The Journal Of Social And Economic Education.
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi (2020). Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). Menumbuh Kembangkan Minat Anak Sejak Dini. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). Seri Pendidikan Orang Tua: Mengembangkan Minat Anak Sejak Dini. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Laeliyatul Iftitah, Selfi (2019). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Makki, Ismail dan aflahah (2019). Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran. Pamaekasan: Duta Media Publishing.
- Mamik (2015). Metodologi Kualitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Masitoh, Heny Djoehaeri dan Ocih Setiasih (2019). Strategi Pembelajaran TK. Tangerang Selatan: Uneversitas Terbuka.

- Masnipal (2018). *Menjadi Guru Paud Profesional*. Bandung, PT Rosda Karya.
- Mertha Jaya, Made Laut (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Muljono, Djaali, Pudji (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E (2019). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Muryati, Resi (2021). *Proses Pembelajaran Daring/Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikelas Imadrasah Ibtidaiyyah Nurul Ittihad Kota Jambi*. Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Jambi.
- Normawati, Syarifah (2019). *Sudirman Anwar dan Selpi Indramaya, Etika dan Profesi Guru*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Nurul Fadhilah, Annisa. *Peran Guru Pada Proses Pembelajaran Luring Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Islam Perkemas Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Octavia, Shilpy A (2020). *Model-model Pembelajaran*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Depublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease 2019*. Nomor 4 Tahun 2020. Jakarta: 24 Maret, 2020.
- Pianda, Didi (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prapat, Asmidar (2020). *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini Upaya Menumbuhkan Perilaku Prosocial*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rifma (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana.
- Rochajati, Siti (2020). *Melahirkan Duta Baca: Strategi Peningkatan Minat Baca Siswa SD*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Rodhi, Nofa Fenila (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Rosyidah, Masayu dan Rafika Fajira (2021). *Metode Penelitian*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Rusman (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saeful Rahmat, Pupu (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Safitri, Dewi (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indra Giri Dot Com.

- Samiaji (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Sleman: PT kanisius.
- Setiawan, Andi (2017). Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Situmorang, Syafizal Helmi (2010). Analisis Data Untuk Riset Menejemen dan Bisnis. Medan: USU Press.
- Shihab, M. Quraish (2012). Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Soemanto, Wasty (2012). Psikologi Pendidikan landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi (2018). Belajar dan Pembelajaran. Daerah Istimewa Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Dadan (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, Ariesto Hadi (2021). Penelitian Kualitatif Dengan NVivo. Topaz Art.
- Syaifdaningsih. et. al (2020). Pembelajaran Matematika AUD. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Syahraini Barus, Mauliana (2020). "Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran buku bergambar di TK An-Nuur kecamatan medan timur". Skripsi Sarjana, fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Medan.
- Tadkirotul musfiroh (2009) Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.
- Triono, Agus (2020). Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Trygu (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan hubungannya dengan minat belajar siswa. Indonesia: Guru Pedia.
- Trygu (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Indonesia: Gurupedia.
- Ukajat, Ajat (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Sleman: Deepublish.
- Umrati dan Hengki Wijaya (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary.
- Wardan, Khusnul (2019). Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Deepublish.

Wulansari, dkk (2021). Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. Bandung: Media Sains Indonesia.

Yamin, Martini (2010). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada.

Zulfajri, dkk (2021). Pendidikan Prasekolah. Tasikmalaya: Edu Publisher.